

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Literatur

Pada bab kajian pustaka memuat hasil penelitian terdahulu dan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan fokus penelitian :

Tabel 2.1 Tinjauan Literatur

NO	JUDUL	PENULIS	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Institutional Dynamics of Regulatory Actors in the Recruitment of Migrant Workers: The Case of Indonesia	Moch faisal karim,2017	jurnal ini membahas dinamika institusional aktor-aktor regulasi dalam merekrut pekerja migran di Indonesia dan dampaknya dalam tata kelola rekrutmen. Tujuannya adalah memahami faktor-faktor	lebih terfokus pada dampak dinamika institusional dan tujuan jurnal untuk memberikan solusi dan rekomendasi dalam meningkatkan perlindungan pekerja migran di Indonesia.

institusional
yang
mempengaruhi
efektivitas
pengaturan dan
pengawasan
rekrutmen
pekerja migran,
dengan harapan
memberikan
solusi dan
rekomendasi
untuk
meningkatkan
perlindungan
pekerja migran
di Indonesia

- 2 Assessing the Ahmad, S. membahas memberikan
Impact of (2019). evaluasi informasi tentang
Government dampak evaluasi
Awareness kampanye kampanye
Campaigns on kesadaran yang kesadaran
Illegal Migration: dilakukan oleh pemerintah
pemerintah Indonesia terkait

The Indonesian
Experience"

Indonesia migrasi ilegal
terkait isu secara lebih
migrasi ilegal. umum, tanpa
Jurnal ini fokus khusus pada
berfokus pada isu PMI ilegal di
efektivitas Malaysia.

kampanye
tersebut dalam
mengurangi
jumlah migrasi
ilegal,
meningkatkan
kesadaran
masyarakat,
dan mengubah
perilaku terkait
migrasi ilegal di
Indonesia.

- 3** The Role of Abdullah, F., membahas memberikan
Education and & Ramli, S. tentang peran perspektif yang
Awareness in (2017). pendidikan dan lebih luas tentang
Combating Illegal kesadaran pendekatan dan
Migration: dalam pelajaran yang
Lessons from the mengatasi dapat dipetik dari
Indonesian- migrasi ilegal, kerja sama

Malaysian
Cooperation

dengan fokus
pada kerja sama
antara
Indonesia dan
Malaysia.

Jurnal ini
mungkin
mengeksplorasi
upaya-upaya
yang dilakukan
oleh kedua
negara dalam
meningkatkan
pemahaman
dan kesadaran
masyarakat
terkait isu
migrasi ilegal.

4 Evaluation of Lee, J., & Tan,
Education and H. (2020).
Awareness
Initiatives for
Combating Illegal
Migrant Workers:
A Comparative

Jurnal ini membahas
Jurnal ini membahas
evaluasi perbedaan dalam
inisiatif program-program
pendidikan dan pendidikan dan
kesadaran kesadaran antara
dalam melawan Indonesia dan

Study of pekerja migran Malaysia dalam
Indonesia and ilegal dengan melawan pekerja
Malaysia" studi migran ilegal.

perbandingan

antara

Indonesia dan

Malaysia

5 Examining the Wong, L., & Jurnal ini Jurnal ini
Effectiveness of Hadi, H. mengevaluasi mengevaluasi
Education (2021). efektivitas program
Programs in program pendidikan dalam
Reducing Illegal pendidikan mengurangi
Labor Migration: dalam migrasi tenaga
Insights from the mengurangi kerja ilegal antara
Indonesian- migrasi tenaga Indonesia dan
Malaysian kerja ilegal Malaysia.
Context antara

Indonesia dan

Malaysia.

Dengan cara

menganalisis

program-

program

pendidikan

yang telah

dilakukan dan
faktor-faktor
yang
mempengaruhi
keberhasilan.

Literatur pertama yaitu jurnal yang berjudul **“Institutional Dynamics of Regulatory Actors in the Recruitment of Migrant Workers: The Case of Indonesia”** (karim, 2017) Jurnal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor institusional yang mempengaruhi efektivitas pengaturan dan pengawasan rekrutmen pekerja migran di Indonesia. Dengan mempelajari dinamika institusional ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola dan perlindungan pekerja migran di Indonesia.

upaya kerja sama antara Indonesia dan Malaysia dalam mengatasi masalah tenaga kerja Indonesia (PMI) di Malaysia. Dalam jurnal tersebut, penulis menganalisis bagaimana dinamika diplomasi Indonesia-Malaysia dalam menangani masalah, termasuk pengaturan kerja sama dan kebijakan yang diambil oleh kedua negara.

Literatur ke dua yaitu jurnal yang berjudul **“Assessing the Impact of Government Awareness Campaigns on Illegal Migration: The Indonesian Experience”** (Rahman, 2018) Jurnal ini membahas evaluasi dampak kampanye kesadaran pemerintah terhadap migrasi ilegal di Indonesia. Fokusnya adalah mengevaluasi sejauh mana kampanye-kampanye tersebut berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, mengurangi jumlah migrasi ilegal, dan mengubah perilaku

Jurnal " Assessing the Impact of Government Awareness Campaigns on Illegal Migration: The Indonesian Experience" relevan karena karena jurnal ini mengevaluasi dampak

kampanye kesadaran pemerintah terhadap migrasi ilegal di Indonesia. Melalui penelitian ini, jurnal tersebut menyelidiki efektivitas kampanye dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, mengurangi migrasi ilegal, dan mengubah perilaku terkait migrasi ilegal. Temuan dan rekomendasi dari jurnal ini dapat memberikan wawasan yang relevan untuk memahami efektivitas tindakan edukasi dan kesadaran yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terkait isu PMI ilegal di Malaysia

Jurnal " Institutional Dynamics of Regulatory Actors in the Recruitment of Migrant Workers: The Case of Indonesia "relevan karena jurnal tersebut membahas dinamika institusional dalam merekrut pekerja migran di Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai tindakan edukasi dan kesadaran unisu PMI ilegal di Malaysia, dan jurnal ini dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor institusional yang mempengaruhi efektivitas pengaturan dan pengawasan rekrutmen pekerja migran di Indonesia. Melalui pemahaman dinamika institusional ini, jurnal ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana lembaga-lembaga regulasi berinteraksi dan bekerja dalam mengatasi isu PMI ilegal.

Dalam litelatur ke tiga yang berjudul **"The Role of Education and Awareness in Combating Illegal Migration: Lessons from the Indonesian-Malaysian Cooperation"**. (Ramli., 2017) Jurnal tersebut membahas peran pendidikan dan kesadaran dalam melawan migrasi ilegal. Membahas tentang pentingnya pendidikan sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi migrasi ilegal dengan memberikan peluang ekonomi yang lebih baik kepada individu di negara asal. Selain itu, kesadaran tentang risiko migrasi ilegal juga menjadi fokus dalam program pendidikan dan kesadaran, termasuk bahaya perjalanan yang tidak aman, eksploitasi manusia, pelanggaran hak asasi manusia, dan masalah sosial lainnya terkait dengan migrasi ilegal.

Jurnal tersebut juga menyoroti kolaborasi antara Indonesia dan Malaysia dalam mengatasi masalah migrasi ilegal, melalui pertukaran informasi, koordinasi penegakan hukum,

dan upaya memperkuat sistem keamanan perbatasan. Selain itu, program-program yang ditinjau dalam jurnal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang migrasi ilegal melalui kampanye informasi, pelatihan, dan pendidikan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan dan kesadaran memiliki peran yang signifikan dalam melawan migrasi ilegal, dan kerja sama serta program-program tersebut dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya tersebut.

Jurnal “The Role of Education and Awareness in Combating Illegal Migration: Lessons from the Indonesian-Malaysian Cooperation” relevan karena Dalam jurnal tersebut, dibahas program-program edukasi dan kesadaran yang dilakukan dalam konteks kerja sama Indonesia-Malaysia untuk mengatasi migrasi ilegal, termasuk isu PMI ilegal. Informasi dan temuan yang disajikan dalam jurnal tersebut dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang relevan dalam mengevaluasi seberapa efektif tindakan edukasi dan kesadaran yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menangani isu PMI ilegal di Malaysia.

Dalam literatur ke empat yang berjudul **“Evaluation of Education and Awareness Initiatives for Combating Illegal Migrant Workers: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia”** (Lee, 2020) Membahas mengenai evaluasi inisiatif pendidikan dan kesadaran dalam melawan pekerja migran ilegal dengan melakukan studi perbandingan antara Indonesia dan Malaysia melalui program-program yang telah dilakukan di Indonesia dan Malaysia untuk meningkatkan pendidikan dan kesadaran tentang masalah pekerja migran ilegal

Jurnal “Evaluation of Education and Awareness Initiatives for Combating Illegal Migrant Workers: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia” Dengan melakukan studi perbandingan antara Indonesia dan Malaysia, jurnal tersebut menganalisis inisiatif-inisiatif yang telah diimplementasikan oleh pemerintah Indonesia. Melalui evaluasi, jurnal tersebut mengevaluasi keberhasilan dan kelemahan dari pendekatan tersebut, serta membandingkannya dengan inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah Malaysia dalam menangani isu pekerja migran ilegal.

Jurnal tersebut juga mengevaluasi inisiatif pendidikan dan kesadaran dalam melawan pekerja migran ilegal melalui studi perbandingan antara Indonesia dan Malaysia. Dengan analisis inisiatif pemerintah Indonesia dan perbandingannya dengan langkah-langkah di Malaysia, jurnal ini memberikan wawasan tentang efektivitas tindakan edukasi dan kesadaran pemerintah Indonesia terkait isu PMI ilegal di Malaysia.

Pada literatur ke lima yang berjudul **“Examining the Effectiveness of Education Programs in Reducing Illegal Labor Migration: Insights from the Indonesian-Malaysian Context”** (Wong, 2021) membahas evaluasi efektivitas program pendidikan dalam mengurangi migrasi tenaga kerja ilegal antara Indonesia dan Malaysia. Dalam jurnal ini, Wong menganalisis program-program pendidikan yang telah dilakukan dan mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program-program tersebut dalam mengurangi migrasi tenaga kerja ilegal.

Selain itu, penulis juga menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan sosial, ekonomi, dan kebijakan antara kedua negara yang berdampak pada implementasi program-program tersebut. Hasil dari jurnal ini dapat memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan yang efektif dalam menangani isu migrasi tenaga kerja ilegal di konteks Indonesia-Malaysia.

Jurnal "Examining the Effectiveness of Education Programs in Reducing Illegal Labor Migration: Insights from the Indonesian-Malaysian Context" dapat memberikan informasi tentang strategi, metode, dan praktik terbaik yang dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan efektivitas tindakan edukasi dan kesadaran dalam menangani isu PMI ilegal di Malaysia. Melalui studi perbandingan antara Indonesia dan Malaysia, jurnal ini memberikan pemahaman tentang konteks yang serupa dalam menghadapi isu migrasi ilegal. Jurnal ini berpotensi memberikan kontribusi dan perspektif yang bermanfaat dalam menjawab

pertanyaan tentang efektivitas tindakan edukasi dan kesadaran yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terkait isu PMI ilegal di Malaysia

2.2. Kerangka Teoritis/Konseptual

2.2.1. Teori Diplomasi Publik

Penulis menggunakan teori diplomasi publik. Dalam karya Joseph S. Nye Jr menjelaskan bahwa diplomasi publik berperan dalam mempengaruhi opini dan persepsi masyarakat internasional terhadap negara yang menggunakannya. Ia menekankan bahwa pengaruh dalam diplomasi publik lebih bersifat persuasif dan tidak menggunakan kekerasan atau tekanan militer.

Teori diplomasi publik melibatkan komunikasi yang terbuka, pertukaran budaya, dan pertemuan antarindividu sebagai sarana untuk membangun pemahaman dan kerjasama antara negara-negara. Ia mengakui bahwa media massa dan teknologi informasi modern memiliki peran penting dalam memfasilitasi diplomasi publik dan mempengaruhi persepsi public (Jr., 2004).

Dengan menerapkan teori diplomasi publik dalam penelitian ini, dapat menganalisis secara lebih baik sejauh mana tindakan edukasi dan kesadaran yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia efektif dalam menangani isu PMI ilegal di Malaysia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan strategi diplomasi publik tersebut.

2.2.2. Teori Efektifitas Organisasi

Penulis menggunakan teori Efektifitas Organisasi dalam bukunya yang terkenal " Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan" digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami dan menganalisis dampak tindakan pemerintah Indonesia terhadap isu PMI ilegal di Malaysia dalam konteks hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Efektivitas organisasi dalam teori ini mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk bertahan,

beradaptasi, berkembang, dan melampaui batasan fungsi yang mungkin dimilikinya (Schein, 2010).

Dalam penelitian ini, teori efektivitas organisasi digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami dan menganalisis dampak tindakan pemerintah Indonesia terhadap isu PMI ilegal di Malaysia dalam konteks hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Dengan menggunakan teori ini, penelitian akan menyelidiki sejauh mana tindakan edukasi dan kesadaran yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia efektif dalam menangani isu PMI ilegal di Malaysia, serta bagaimana efektivitas tersebut dapat mempengaruhi hubungan bilateral kedua negara.

2.2.3. Konsep Soft Power

Soft power adalah kemampuan suatu negara untuk mempengaruhi perilaku dan preferensi negara lain melalui daya tarik budaya, nilai-nilai, kebijakan, dan institusi yang dimilikinya. Joseph S. Nye Jr. menekankan bahwa soft power berbeda dengan hard power yang mengandalkan penggunaan kekuatan militer atau ekonomi secara langsung. (Jr., 2004)

Soft power merujuk pada kemampuan suatu negara untuk mempengaruhi preferensi dan perilaku negara lain melalui daya tarik budaya, nilai-nilai, dan kebijakan yang dimiliki. Dalam konteks ini, pemerintah Indonesia dapat menggunakan soft power melalui tindakan edukasi dan kesadaran guna membangun pemahaman, meningkatkan citra positif, dan mempromosikan jalur resmi serta legal bagi migrasi pekerja.

Dengan memanfaatkan soft power ini, pemerintah Indonesia memiliki potensi untuk mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat di Malaysia terkait isu PMI ilegal, sambil juga berupaya mendapatkan dukungan dalam upaya penanganannya. Melalui pendekatan ini, upaya diplomasi publik dan penerapan konsep soft power dapat menjadi strategi yang efektif dalam meminimalisir isu PMI ilegal di Malaysia

2.3. Asumsi

Berdasarkan pemaparan dan teori yang di jelaskan di atas maka dengan ini penulis memiliki hipotesis bahwa:

1. Tindakan edukasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia akan meningkatkan pemahaman masyarakat di Malaysia tentang risiko dan konsekuensi PMI ilegal.
2. Kesadaran yang dihasilkan dari tindakan edukasi pemerintah Indonesia akan mengubah hubungan bilateral Indonesia-malaysia lebih baik lagi , mendorong mereka untuk mendukung jalur resmi dan legal migrasi pekerja.

2.4. Kerangka Analisis

